

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan konsentrasi dari penelitian lapangan (*field research*), yang berfokus pada kajian *Living Qur'an* dan mengacu pada data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang relevan di lapangan. Dengan memanfaatkan data aktual yang dikumpulkan di lapangan, penelitian ini dilakukan secara sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik yang dibahas dengan cara mengamati dan menggali informasi penting secara cermat.

Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dengan mendokumentasikan semua tindakan yang terjadi di lapangan dan memberikan penjelasan atas peristiwa yang terjadi secara spontan. Pengumpulan data dan informasi secara menyeluruh diikuti dengan analisis dan pengecekan ulang terhadap semua data yang terkumpul.¹

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang sering diterapkan dalam berbagai bidang ilmu sosial, termasuk pendidikan. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan melalui pemahaman yang mendalam dan penemuan berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian kualitatif melibatkan proses eksplorasi dan analisis terhadap fenomena sosial serta isu-isu yang berkaitan

¹ Gorys Kerap, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (NTT; Nusa Indah, 1989), h. 162.

dengan manusia, dengan mengandalkan data empiris yang dikumpulkan melalui observasi dan interaksi langsung di lapangan.²

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan antropologis dan sosiologis menjadi dasar dari penelitian ini. Antropologi menyediakan lensa yang dapat digunakan oleh tokoh agama di dataran empiris untuk memeriksa asal-usul, perkembangan, dan struktur doktrin agama. Agama dan institusi sosial adalah dua fenomena masyarakat yang paling banyak dipelajari dalam antropologi. Telah diketahui bahwa sosiologi adalah cabang ilmu yang mempelajari fenomena sosial yang terstruktur dan berulang.³

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Desa Pulau Pandan Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih Desa Pulau Pandan Sebagai lokasi penelitian adalah pembacaan Surah Yasin di Desa Pulau Pandan berbeda dengan pembacaan Yasin pada umumnya, sebagai mana dikemukakan di latar belakang, Desa Pulau Pandan merupakan salah satu Desa yang wilayahnya dialiri sungai yang dijadikan sumber daya alam masyarakat, baik pangan maupun mata pencaharian. Aliran sungai memberikan dampak baik bagi masyarakat khususnya dalam mata pencaharian yaitu sebagai nelayan, namun sepanjang aliran

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11.

³ Dedi Mahyudi, *Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam...*, hal 206.

sungai tak semua wilayah sungai bisa dimanfaatkan secara bebas, masyarakat desa sepakat membuat salah satu wilayah sungai sebagai lubuk larangan untuk kelestarian ikan agar tak diambil secara bebas dan berlebihan, masyarakat yang banyak serta sungai yang mudah diakses oleh orang banyak tidak menutup kemungkinan larangan tersebut tak diindahkan oleh oknum masyarakat maupun orang luar dengan menangkap ikan secara legal dalam lubuk larangan.

Lubuk larangan yang dibuat tak lepas dari budaya adat istiadat serta norma Agama, masyarakat beserta seluruh jajaran pemerintah, tokoh masyarakat, dan alim ulama sepakat sedari dulu agar memberikan sanksi dan konsekuensi secara adat dan agama kepada pelaku pencurian ikan lubuk larangan dengan memberikan denda adat kepada pelaku yang ketahuan dan memberikan sanksi agama kepada isu pelaku pencurian yang tidak diketahui berupa pembacaan Surah Yasin oleh masyarakat yang diperuntukkan mendo'akan pelaku pencurian serta secara tidak langsung agar mencegah pencurian ikan kedepannya, karena takut dan yakin akan sakralnya do'a masyarakat yang diperuntukkan kepada pelaku pencurian ikan lubuk larangan Desa Pulau Pandan.⁴

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah masyarakat Desa Pulau Pandan. Sedangkan Objek penelitian adalah pembacaan Surah Yasin sebagai doa

⁴ Dahri Zani, Wawancara, Minggu tgl 14 Juli , 14:00 WIB di Karang Pandan

untuk mencegah dan menghukum pencuri ikan lubuk larangan di Desa Pulau Pandan Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

F. Setting Penelitian

Surah Yasin yang digunakan sebagai berdoa untuk pencuri ikan lubuk larangan Desa Pulau Pandan Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Jambi merupakan fokus kajian dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti ke lapangan dari 15 Agustus 2024 sampai dengan 15 November 2024 pada surat izin penelitian, namun periode penelitian dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan, selama penelitian peneliti mengamati bagaimana keadaan, kondisi keagamaan, serta faktor lingkungan dari Subjek yang berkaitan dengan Objek. Metode yang dipakai merupakan metode *kualitatif* yang berfokus pada kajian *Living Qur'an* dan teori resepsi.

G. Informan Penelitian

Penulis memanfaatkan database yang sesuai untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Penulis memilih ukuran sampel informan penelitian, termasuk:

1. Kepala Desa Pulau Pandan
2. Tokoh adat Desa Pulau Pandan
3. Alim ulama Desa Pulau Pandan

4. Tokoh masyarakat Desa Pulau Pandan

Informan yang disebutkan oleh penulis adalah orang yang berpengaruh dan signifikan yang memiliki keterkaitan dan keterlibatan dalam pembacaan Yasin lubuk larangan.

Penulis akan melaksanakan wawancara mendalam dengan informan penelitian yang telah disebutkan di atas untuk mengumpulkan informasi dan data. Namun demikian, jumlah informan dapat bertambah atau berkurang tergantung pada situasi dan kondisi peneliti selama pengumpulan data.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan tujuan mengumpulkan informasi; ini adalah jenis komunikasi verbal.⁵ Secara sederhana, wawancara ialah percakapan antara dua orang-pewawancara dan yang diwawancarai-yang berlangsung melalui hubungan langsung dengan sumber informasi. Teknik wawancara juga mengacu pada pengumpulan informasi untuk penelitian melalui pertemuan langsung antara peneliti dan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Guna mendapatkan data informasi yang terarah,

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 113.

wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam kelompok.

I. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁶ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkannya secara langsung. Dalam hal ini semua pihak yang terkait dengan objek yang dijadikan penelitian. Sumber data primer ini meliputi: pemerintah Desa, alim ulama, tokoh adat, masyarakat Desa, dan yang bisa dijadikan sebagai penelitian”.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lainnya, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjeknya. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku yang ada relevansinya dengan judul, artikel, jurnal, majalah, internet, maupun media lainya yang mendukung dalam penelitian. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berkaitan tentang objek penelitian”.

J. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data mencakup penelitian dan analisis data

⁶ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: C, V Andi Offset, 2010, hal. 171

untuk mendapatkan informasi, tren, dan korelasi yang bermakna. Memahami fakta-fakta dengan lebih baik sehingga keputusan dapat diambil dengan memanfaatkan pengetahuan tersebut ialah tujuan utama. Dalam analisis data penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif yakni analisis data dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menyusun data secara sistematis. Guna menjelaskan dan menganalisa peristiwa yang terjadi.⁷

Skripsi ini menerapkan pendekatan analisis data dalam beberapa tahap, antara lain:

1. Pengumpulan Data: data yang terkumpul kemudian disusun dan diubah menjadi urutan informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. Reduksi Data: kategori reduksi data, yaitu mengumpulkan dan meringkas informasi penting yang terkait dengan penelitian, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan, kemudian data dipisah sesuai dengan tema permasalahan.
3. Penyajian Data: peneliti menarik kesimpulan berdasarkan interpretasi mereka terhadap fakta-fakta, yang mencakup interpretasi informan

⁷ Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), cet.ke-5, hlm. 56.

terhadap situasi.⁸

Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Pulau Pandan. Sedangkan Objek penelitian adalah pembacaan Surah Yasin sebagai do'a untuk mencegah dan menghukum pencuri ikan lubuk larangan di Desa Pulau Pandan Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

Dalam menganalisis pemahaman dari masyarakat penulis mengacu pada karya sosiolog Hungaria-Jerman, Karl Mannheim, yang mengajukan teori pengetahuan dalam sosiologi dan, dalam hal ini, membedakan antara tiga jenis tindakan sosial yang berbeda. Pertama, makna obyektif, adalah makna yang berlaku secara umum serta diketahui secara umum pula dimana kegiatan tersebut berlangsung. Kedua, makna ekspresif adalah makna yang ditunjukkan oleh perilaku tindakan pelaku (secara personal). Ketiga, makna dokumenter adalah makna yang tersirat atau tersembunyi, yakni pelaku tidak menyadari bahwa apa yang dilakukannya tersebut merupakan bagian dari kegiatan rutin dalam *manaqib*.⁹

K. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi ialah agar memperkuat potensi

⁸ Ullfa Meilly Yanda, "Pembacaan Surah Yasin Tujuh Malam Berturut-turut untuk Mengungkap Kasus Pencurian Di Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar" Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2023 hal 24.

⁹ Karl Mannheim, "*Essay On The Sociology Of Knowledge*", (London: Brodway House, 1945), 43

teoretis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga digambarkan sebagai peninjauan data melalui beragam sumber, prosedur, serta waktu.¹⁰

1). Triangulasi sumber, Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber dapat diperiksa untuk melakukan triangulasi sumber. Setelah ketiga sumber data meninjau data yang dianalisis, mereka dapat mencapai konsensus (member check).¹¹

2). Triangulasi Teknik, Mengkonfirmasi data dengan memakai sumber yang sama namun dengan pendekatan yang berbeda, memungkinkan dilakukannya triangulasi prosedur. Pertimbangan skenario berikut: penulis melakukan wawancara mendalam dengan informan A untuk mengumpulkan data mengenai pemikiran, kepercayaan, harapan, sikap, terhadap Surah Yasin. Kemudian, penulis mengecek kembali informasi tersebut dengan mengamati atau mendokumentasikan tanggapan mereka.¹²

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Volume 12 Edisi 3, 2020, hal 150.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Volume 12 Edisi 3, 2020, hal 150.

¹² Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Volume 12 Edisi 3, 2020, hal 151.